

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI KANINUS IMPAKSI PADA PASIEN
BEDAH MULUT DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT
dr. A. K. GANI PALEMBANG PERIODE APRIL 2009-MARET 2014**

SKRIPSI



Oleh:

DWITA MAULIDIYAH

041010040034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

R 26052/27513

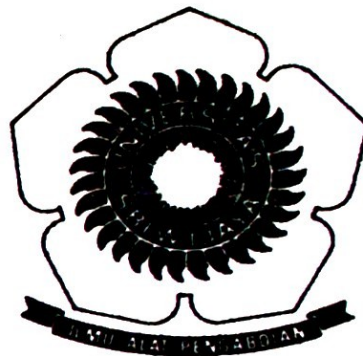
S
617.605 07
Dwi
P
2014

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI KANINUS IMPAKSI PADA PASIEN
BEDAH MULUT DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT
dr. A. K. GANI PALEMBANG PERIODE APRIL 2009-MARET 2014**

1412



SKRIPSI



Oleh:

DWITA MAULIDIYAH

041010040034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

>
617.605 07
Dwi
P
2014

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI KANINUS IMPAKSI PADA PASIEN^{C1-144126}
BEDAH MULUT DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT
dr. A. K. GANI PALEMBANG PERIODE APRIL 2009-MARET 2014**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

DWITA MAULIDIYAH

041010040034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL :

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI KANINUS IMPAKSI PADA PASIEN
BEDAH MULUT DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT
dr. A. K. GANI PALEMBANG PERIODE APRIL 2009-MARET 2014**

Oleh:

DWITA MAULIDIYAH

041010040034

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, 15 Juli 2013

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Djamal Riza, Sp.BM
NRP. 33501

Pembimbing II



drg. Galuh Anggraini. A
NIP. 197401112008012009

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI KANINUS IMPAKSI PADA PASIEN
BEDAH MULUT DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT
dr. A. K. GANI PALEMBANG PERIODE APRIL 2009-MARET 2014**

Oleh:

DWITA MAULIDIYAH

041010040034

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Tanggal 17 Juli 2014

Yang terdiri dari :

Ketua



drg. Djama Riza, Sp.BM

NRP. 33501

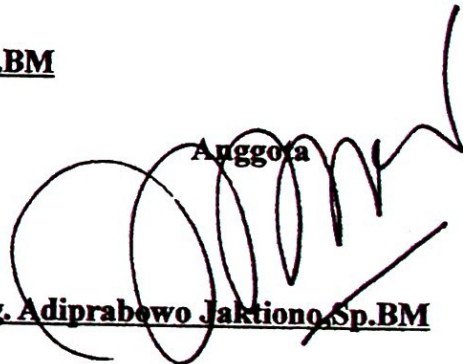
Anggota



drg. Galuh Anggraini, A

NIP. 197401112008012009

Anggota



drg. Adiprabowo Jaktiono, Sp.BM

Mengetahui,

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Ketua



drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp.Ort, M.MKes

NIP.195805301985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT . Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan padaku.

Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

**Sholawat dan salampun selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang terkasih dan tersayang.**

Terutama untuk kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, merawat, mendoakan dan memberikan segala pengorbanannya yang tidak dapat terbalaskan hanya dengan secarik kertas berisikan kata cinta dan kasih sayang. Semoga kado kecil ini dapat membuat Ayah dan Ibu sedikit tersenyum dan bangga dengan putri kecil yang kini telah bertumbuh dewasa dan telah melewati bangku perkuliahan.

Kupersembahkan pula untuk kedua kakak dan adik yang telah mendukung dan terus mendoakan serta memberi kasih sayang .

Tak lupa pula kupersembahkan kepada keluarga besar tercinta, dosen-dosen PSPDG Unsri, sahabat-sahabat tersayang yang telah mendukung saya.

Serta untuk almamater dimana aku mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman berharga yaitu Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi Odontektomi Gigi Kaninus Impaksi pada Pasien Bedah Mulut di Poloklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang Periode April 2009-Maret 2014” ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya Palembang.

Ucapan terimakasihpun tak lupa saya ucapkan kepada semua orang yang berpartisipasi dan mendukung dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada :

1. drg. Emilia Ch Prasetyanti Sp.Ort, M. Mkes selaku ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya.
2. drg. Djamal Riza, Sp.BM selaku pembimbing pertama. Terimakasih banyak atas semua waktunya dalam membimbing, petuah-petuah yang sangat bermanfaat dan tentunya selalu memotivasi saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
3. drg. Galuh Anggraini A selaku pembimbing kedua . Terimakasih banyak atas semua waktunya dalam membimbing dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang baru saya dapati.
4. drg. Adiprabowo Jaktiono, Sp.BM selaku penguji. Terimakasih banyak atas waktunya yang telah bersedia menguji, membimbing, dan memberi saran atas penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen PSPDG Universitas Sriwijaya Palembang. Terimakasih telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman selama saya duduk sebagai mahasiswa PSPDG Universitas Sriwijaya hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh staff PSPDG Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas kerjasama dan bantuannya baik selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu yang telah merawat, mendidik, memberikan pengorbanannya yang luar biasa dan tak henti-hentinya berdoa serta memberi semangat hingga akhirnya skripsi yang telah ditunggu-tunggu inipun terselesaikan.
8. Kak Ansyah dan Dek Iman yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan doa serta berbagai saran atas keluh kesah dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya terselesaikan.

9. Seluruh keluarga tercinta dan tersayang yang sangat mendukung dan selalu mendoakan saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi selaku pembimbing akademik. Terimakasih atas semua bimbingan akademiknya selama ini.
11. Seluruh Staff Bagian Bedah Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya terutama pada masa penelitian dalam pengambilan data hingga akhirnya skripsi yang ditunggu-tunggu ini terselesaikan.
12. Pegawai Bagian Instaldik dan Rekam Medik. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyelesaian akhir dalam pengambilan data pada masa penelitian.
13. Seluruh Guru SD, SMP, SMA yang telah memberikan ilmu , mendidik dan memberi pengarahan hingga akhirnya saya duduk di dunia perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi.
14. Orang terdekat, Feby Danimasthari yang selalu memberikan dukungan dan doa, mendengarkan segala keluh kesah dan selalu memberikan saran-saran yang sangat membangun, serta berbagai bantuan yang tak ternilai hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.
15. Sahabat-Sahabat TKCP-OGC (Tera, Yuk Kepik, Kinin, Anyes, Yuk Hanny, and Trik) yang telah mendukung, mendoakan, memberi saran serta mendengarkan keluh kesah dari awal penulisan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
16. Sahabat-Sahabat dari SD-saat ini dan nanti (Nyt, Moey, Nuph, Ncim, Best Uci, Yima dan lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu) yang selalu mendukung, mendoakan, serta berbagi cerita mengenai pengalaman dalam penulisan skripsi di fakultas, jurusan, dan universitas masing-masing yang berbeda-beda.
17. Semua teman-teman angkatan 2010. Terimakasih atas kerjasama dan bantuannya selama masa perkuliahan ini yang suka dukanya telah kita lalui bersama.
18. Kakak tingkat (kakak-kakak koas yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu). Terimakasih atas saran dan dukungannya dalam pengerjaan skripsi ini.
19. Semua orang yang berpartisipasi dan ikut membantu serta memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini .

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang telah diberikan. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu dengan senang hati saya menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Palembang, 17 Juli 2014

Penulis

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

ABSTRAK

DWITA MAULIDIYAH

**PREVALENSI ODONTEKTOMI GIGI KANINUS IMPAKSI PADA PASIEN
BEDAH MULUT DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT
dr. A. K. GANI PALEMBANG PERIODE APRIL 2009-MARET 2014**

Odontektomi adalah pengambilan gigi dengan prosedur bedah dengan pengangkatan mukoperiosteal *flap* dan membuang tulang yang ada di atas gigi dan juga tulang di sekitar akar bukal dengan *chisel*, bur, atau *rongeurs*. Belum adanya penelitian mengenai prevalensi odontektomi gigi kaninus di Sumatera Selatan, maka dilakukan penelitian epidemiologi deskriptif mengenai prevalensi odontektomi impaksi gigi kaninus di Sumatera Selatan khususnya di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi gigi kaninus impaksi yang mendapat tindakan odontektomi beberapa tahun belakang.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian survei deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan kasus gigi kaninus impaksi yang mendapatkan perawatan odontektomi di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang dan tercatat dalam rekam medik dan buku register periode April 2009-Maret 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien odontektomi gigi kaninus impaksi berjumlah 69 pasien yaitu 0,18% dari 38180 pasien yang datang berobat ke Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-

Maret 2014. Prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan usia paling banyak dilakukan pada usia <20 tahun yaitu 23 pasien (33,33%), prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan jenis kelamin ditemukan lebih banyak pada perempuan dibandingkan laki-laki yaitu 42 pasien (60,87%) dan prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan regio paling banyak terjadi pada rahang atas dibandingkan rahang bawah yaitu 60 pasien (86,96%).

Kata Kunci : Prevalensi, Odontektomi, Gigi Kaninus Impaksi

DENTIST SCIENCE PROGRAM STUDY
MEDICAL FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
2014

ABSTRACT

DWITA MAULIDIYAH

**PREVALENCE OF IMPACTED CANINES ODONTECTOMY IN
ORAL SURGERY PATIENTS IN THE DENTAL POLYCLINIC dr. AK GANI
HOSPITAL IN PALEMBANG PERIOD OF APRIL 2009-MARCH 2014**

Odontectomy is taking the teeth with surgical procedures with removal of mucoperiosteal flap and discard the existing bone over the tooth and bone around the cervical roots with chisels, burs, or rongeurs. The absence of research about the prevalence of canines impacted odontectomy in South Sumatra, then conducted a descriptive epidemiological study about the prevalence of canines impacted odontectomy in South Sumatra, especially in The Dental Polyclinic dr. A.K. Gani Hospital in Palembang in order to determine the prevalence of impacted canines who gets odontectomy procedures in a few years ago.

This study is a descriptive survey study that using purposive sampling technique. The samples in this study were all patients who had impacted canine that got odontectomy treatment in The Dental Polyclinic dr. A.K. Gani Hospital in Palembang and recorded in the medical record and register book in period of April 2009-March 2014.

The results showed that the number of impacted canines odontectomy patients amount of 69 patients is 0.18% of the 38180 patients who came for treatment to The Dental Polyclinic dr. A.K. Gani Hospital in Palembang period of April 2009-March 2014. Prevalence of impacted canines odontectomy by age are mostly done at <20 years old for 23 patients (33.33%), the prevalence of impacted canines odontectomy by gender is more happened in women than men, 42 patients (60.87%) and the prevalence of impacted canines odontectomy by region is the most prevalent in the maxilla compared to the mandible of 60 patients (86.96%).

Keywords: Prevalence, Odontectomy, Canine Impacted

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Impaksi.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Klasifikasi Impaksi Gigi Kaninus	7
2.1.3 Etiologi.....	12
2.1.3.1 Faktor Lokal	12
2.1.3.2 Faktor Umum	12
2.1.4 Komplikasi Akibat Gigi Impaksi	15
2.1.5 Perawatan.....	18
2.2 Odontektomi.....	22
2.2.1 Definisi Odontektomi.....	22
2.2.2 Kriteria Perawatan Gigi Impaksi.....	22

2.2.2.1	Indikasi.....	23
2.2.2.2	Kontra Indikasi.....	23
2.2.3	Pemeriksaan.....	24
2.2.3.1	Pemeriksaan Klinis.....	24
2.2.3.2	Pemeriksaan Radiografik.....	24
2.2.4	Penatalaksanaan.....	26
2.2.4.1	Pra Operasi.....	26
2.2.4.1.1	Persiapan Pasien.....	26
2.2.4.1.2	Persiapan Alat dan Bahan.....	27
2.2.4.1.3	Persiapan Operator.....	27
2.2.4.2	Prosedur Operasi.....	29
2.2.4.3	Perawatan Pasca Operasi.....	33
2.2.5	Komplikasi Pasca Perawatan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.1	Tempat Penelitian.....	40
3.2.2	Waktu Penelitian.....	40
3.3	Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1	Populasi.....	41
3.3.2	Sampel.....	41
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.5	Definisi Operasional.....	42
3.6	Cara Kerja.....	43
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.2	Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gigi Kaninus Impaksi Kelas I Menurut Archer.....	8
Gambar 2. Gigi Kaninus Impaksi Kelas II Menurut Archer.....	8
Gambar 3. Gigi Kaninus Impaksi Kelas III Menurut Archer.....	9
Gambar 4. Gigi Kaninus Impaksi Kelas IV Menurut Archer.....	9
Gambar 5. Gigi Kaninus Impaksi Tipe I Menurut Mupparapu	10
Gambar 6. Gigi Kaninus Impaksi Tipe II Menurut Mupparapu	10
Gambar 7. Gigi Kaninus Impaksi Tipe IV Menurut Mupparapu	11
Gambar 8. Gigi Kaninus Impaksi Tipe V Menurut Mupparapu	11

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	44
Jumlah Pasien Poliklinik Gigi dan Mulut dan Pasien Odontektomi Gigi Kaninus Impaksi di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	
Tabel 2	47
Prevalensi Gigi Kaninus Impaksi Berdasarkan Usia di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	
Tabel 3.....	50
Prevalensi odontektomi Kaninus Impaksi Berdasarkan Jenis Kelamin di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	
Tabel 4	52
Prevalensi Odontektomi Gigi Kaninus Impaksi Berdasarkan Regio Kaninus di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.....	45
Jumlah Pasien Poliklinik Gigi dan Mulut dan Pasien Odontektomi Gigi Kaninus Impaksi di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	
Diagram 2.....	48
Prevalensi Gigi Kaninus Impaksi Berdasarkan Usia di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	
Diagram 3.....	51
Prevalensi odontektomi Kaninus Impaksi Berdasarkan Jenis Kelamin di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	
Diagram 4.....	53
Prevalensi Odontektomi Gigi Kaninus Impaksi Berdasarkan Regio Kaninus di Poliklinik Rumah Sakit dr. A.K. Gani Palembang periode April 2009-Maret 2014.	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gigi geligi dalam rongga mulut akan mengalami erupsi menurut urutan waktu erupsi dari masing-masing jenis gigi, mulai dari fase gigi sulung hingga berganti ke gigi permanen. Namun perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi seringkali mengalami gangguan erupsi, baik pada gigi anterior maupun posterior sehingga pada fase pergantian gigi tersebut gigi mengalami gangguan yang menyebabkan kegagalan erupsi yang disebut dengan impaksi.¹

Impaksi gigi adalah kegagalan gigi untuk bererupsi secara sempurna di tempat yang sesuai pada lengkung rahang pada periode pertumbuhan yang normal.² Gigi dinyatakan mpaksi apabila setelah mengalami pembentukan akar sempurna, gigi mengalami kegagalan erupsi ke bidang oklusal.³ Impaksi dari gigi-gigi ini terjadi jika gigi sama sekali terhalang baik oleh gigi-gigi yang lain atau karena gigi yang berjejal. Walaupun semua gigi bisa mengalami impaksi, terdapat gigi-gigi tertentu yang umum terjadi seperti gigi molar ketiga dan kaninus. Keadaan impaksi ini cenderung mengenai gigi-gigi yang bererupsi akhir di setiap segmen.⁴



Etiologi terjadinya impaksi adalah faktor primer dan sekunder. Faktor primer meliputi trauma pada gigi sulung, benih gigi rotasi, tanggal prematur gigi sulung, dan erupsi gigi kaninus dalam celah pada kasus celah langit-langit. Faktor sekunder meliputi meliputi kelainan endokrin, defisiensi vitamin D, dan *febrile diseases*.¹

Adapun penyebab impaksi gigi kaninus lainnya dapat berupa kombinasi dari berbagai faktor seperti perbedaan ukuran gigi dan ukuran rahang, tanggalnya gigi kaninus sulung sebelum waktunya, dilaserasi akar, adanya ankilosis, kista, neoplasma dan hilangnya gigi insisivus lateral pada rahang atas.⁵

Gigi kaninus ini merupakan gigi kedua setelah gigi molar ketiga yang berfrekuensi tinggi mengalami impaksi.^{1,2,3} Frekuensi terjadinya gigi impaksi kaninus berkisar 0,8-2,8 %.^{1,2}

Impaksi gigi kaninus pada rahang atas lebih sering terjadi dibandingkan pada rahang bawah dengan insiden impaksi gigi kaninus rahang atas 20 kali lebih sering dibandingkan impaksi gigi kaninus rahang bawah dan lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan pria.^{2,6,7,8,10}

Keadaan gigi kaninus impaksi ini dapat menyebabkan suatu komplikasi sehingga diperlukan upaya pengeluaran gigi impaksi. Upaya mengeluarkan gigi ini dianjurkan jika ditemukan akibat yang merusak atau kemungkinan terjadinya kerusakan pada struktur sekitarnya dan jika gigi benar-benar tidak berfungsi. Upaya mengeluarkan gigi impaksi dengan tindakan pembedahan disebut sebagai

odontektomi. Odontektomi sebaiknya dilakukan pada saat pasien masih muda yaitu pada usia 25-26 tahun sebagai tindakan profilaktik atau pencegahan terhadap terjadinya patologi.³ Adapun pertimbangan anatomi utama dalam upaya pencabutan gigi kaninus impaksi adalah kedekatan letaknya dengan sinus.⁹

Pada penelitian Nagpal dkk tahun 2009, sebanyak 90 orang (117 kaninus impaksi) yang dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam penelitian. Setelah dilakukan seleksi kriteria sebelum perawatan ortodontik, terpilih 50 orang (19 laki-laki dan 31 perempuan) dengan total 68 kaninus impaksi. Setiap impaksi gigi kaninus dianggap sebagai sampel tunggal dengan usia pasien berkisar 13 hingga 25 tahun, dengan usia rata-rata 14,7 tahun.¹⁰

Pada penelitian Sridharan dkk tahun 2010, dari 14.069 pasien yang datang untuk berobat gigi, terdapat 7.791 pasien laki-laki (55,38%) dan 6278 pasien perempuan (44,62%), usia rata-rata adalah $24 \pm 15,71$ tahun, mulai dari 15-62 tahun. Sebanyak 195 impaksi kaninus rahang atas ditemukan pada 170 laki-laki dan 221 impaksi kaninus rahang atas pada 168 perempuan. Persentase impaksi kaninus adalah 2,6% pada laki-laki dan 3,6% pada wanita menunjukkan bahwa prevalensi impaksi gigi kaninus rahang atas lebih sering terjadi pada wanita dibanding pria.⁵

Penelitian epidemiologi deskriptif mengenai prevalensi odontektomi impaksi gigi kaninus di Sumatera Selatan belum pernah dilakukan khususnya di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr A. K. Gani Palembang. Maka penelitian ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi gigi kaninus impaksi yang mendapat tindakan odontektomi beberapa tahun belakang agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga medis dalam melakukan upaya peningkatan mutu pelayan kesehatan khususnya di bidang bedah mulut terhadap masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret 2014.
2. Berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan usia pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret 2014.
3. Berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan jenis kelamin pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret 2014.
4. Berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan regio pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A .K. Gani Palembang periode April 2009–Maret2014.
2. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan usia pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret2014.
3. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan jenis kelamin pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret 2014.
4. Mengetahui berapa prevalensi odontektomi gigi kaninus impaksi berdasarkan regio pada pasien bedah mulut di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode tahun April 2009–Maret 2014.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi referensi, menambah literatur di perpustakaan, dapat digunakan sebagai data epidemiologi bahan rujukan dan sebagai pembanding untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini akan memberitahukan jumlah total kasus odontektomi impaksi gigi kaninus di poliklinik gigi dan mulut Rumah Sakit dr. A. K. Gani Palembang periode April 2009–Maret 2014 sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga medis dalam dan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat khususnya di bidang bedah mulut dan jika ternyata angka kejadian dari odontektomi impaksi gigi kaninus tinggi. Hal ini dapat menjadi acuan rumah sakit untuk menambah tenaga medis terutama di bidang bedah mulut, meningkatkan fasilitas rumah sakit terutama yang berhubungan dengan bedah mulut, agar dapat memberikan penanganan yang lebih intensif dan meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat.

Daftar Pustaka

1. Pranjoto Herdi Eko, Sjamsudin, Jusuf. *Perawatan Gigi Impaksi Anterior Rahang Atas pada Remaja*. Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.), Vol. 38. No. 3 Hal : 142-145. 2005
2. Liu dkk. January. *Localization of Impacted Maxillary Canines and Observation Adjacent Incisor Resorption With Cone-Beam Computed Tomography*. Vol. 105 No. 1. 2008
3. Dwipayanti Adisty, Adriatmoko Winny, Rochim Abdul. *Komplikasi Post Odontektomi Gigi Molar Ketiga Rahang Bawah Impaksi*. Jurnal PDGI Vol. 58, No. 2, Hal. 1-3,20-24. 2009
4. Foster T.D. *Buku Ajar Orthodonsi*. Edisi III. EGC. Jakarta : Hal 121. 1997
5. Müge AKSU DDS, PhD, Tülin (Uğur) TANER DDS, PhD. *The Treatment of a Palatally Impacted Maxillary Canine by Tunnel Traction Method*. Case Report Journal Turkey. 2006
6. Sumer Pinar. *Transmigration of Mandibular Canines: A Report of Six Cases and a Review of the Literature*. The Journal of Contemporary Dental Practice. Vol 8, Number 3. 2007
7. Sridharan dkk. *Prevalence of Impacted Maxillary Canines in Patients Attending Out Patient Department of Sri Siddhartha Dental College and Hospital of Sri Siddhartha University, Tumkur, Karnataka*. Journal of Dental Sciences & Research 1:2. Volume 1 Issue 2. Pages 109-117. 2010
8. Walker L, Enciso R, Mah J. *Three-Dimensional Localization of Maxillary Canines With Cone-Beam Computed Tomography*. Am J Orthod Dentofacial Orthop;128:418-23. 2005
9. Pedersen Gordon W. D.DS., M.S.D. *Buku Ajar Praktis Bedah Mulut*. EGC. Jakarta : Hal. 76. 1996
10. Nagpal Archana dkk. *Localization of Impacted Maxillary Canines Using Panoramic Radiography*. Journal of Oral Science Vol. 51, No. 1, 37-45. 2009
11. Tetsch, Peter &Wagner Wilfried. *Pencabutan Gigi Molar Ketiga*. EGC. Jakarta.. Hal. 52, 64, 72, 88, 98. 1992

12. Gan Ellysa. *Berbagai Teknik Perawatan Ortodonti pada Kaninus Impaksi. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Hal. 38-39. 2010
13. Schuurs. A.H.B. *Patalogi Gigi Geligi Kelainan-Kelainan Jaringan Keras Gigi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. Hal. 2. 1992
14. Schindel RH, Duffy SL. *Maxillary Transverse Discrepancies and Potentially Impacted Maxillary Canines in Mixed-Dentition Patients*. *Angle Orthod*; 777; 430-435. 2007
15. Ngan P, Hornbrook R, Weaver B. *Early Timely Management of Ectopically Erupting Maxillary Canines*. *Semin Orthod*; 11:152-163. 2005
16. Bedoya MM, Park JH. *A Review of The Diagnosis and Management of Impacted Maxillary Canines*. *J Am Dent Assoc*; 140:1485-1493. 2009
17. McSherry PF. *The Ectopic Maxillary Canine: A Review*. *Br J Orthod*; 25:209-216. 1998
18. Ericson S, Kurol J. *Early Treatment of Palatally Erupting Maxillary Canines by Extraction of The Primary Canines*. *Eur J Orthod*; 10:283-295. 1988
19. Leonardi M, Armi P, Franchi L, dkk. *Two Interceptive Approaches to Palatally Displaced Canines: A Prospective Longitudinal Study*. *Angle Orthod*; 74:581-586. 2004
20. Alessandri Bonetti G, Incerti Parenti S, Zanarini M, et al. *Double Vs Single Primary Teeth Extraction Approach as Prevention of Permanent Maxillary Canines Ectopic Eruption*. *Pediatr Dent*; 32:407-412. 2010
21. Alessandri Bonetti G, Zanarini M, Incerti Parenti S, dkk. *Preventive Treatment of Ectopically Erupting Maxillary Permanent Canines by Extraction of Clinical Trial*. *Am J Orthod Dentofacial Orthop*; 139:316-323. 2011
22. Baccetti T, Sigler LM, McNamara JA Jr. *An RCT on Treatment of Palatally Displaced Canines With RME and/or A Transpalatal Arch*. *Eur J Orthod*; 33:601-607. 2011

23. Sigler LM, Baccetti T, McNamara JA Jr. *Effect Of Rapid Maxillary Expansion and Transpalatal Arch Treatment Associated with Deciduous Canine Extraction on The Eruption of Palatally Displaced Canines: A 2-Center Prospective Study*. Am J Orthod 47 23 Kokich VG. Surgical and Orthodontic Management of Impacted Maxillary Canines. Am J Orthod Dentofacial Orthop; 126:278-283. 2004
24. Kokich VG. *Surgical and Orthodontic Management of Impacted Maxillary Canines*. Am J Orthod Dentofacial Orthop; 126:278-283. 2004
25. Schmidt AD, Kokich VG. *Periodontal Response to Early Uncovering, Autonomous Eruption, and Orthodontic Alignment of Palatally Impacted Maxillary Canines*. Am J Orthod Dentofacial Orthop; 131:449-455. 2007
26. Miloro, Michael. *Peterson's Oral Maxillofacial Surgery, 2nded*. BC. Decker Inc. Hamilton, London. Hal. 140,153. 2004
27. Peterson LJ, Ellis E, Hupp JR, dkk, *Contemporary Oral Maxillofacial Surgery. 4th ed*. Mosby Company. Hal.184, 211-212. 1995
28. Hasyim Raimud D. *Keberhasilan Tindakan Bedah Gigi Molar Tiga Bawah Impaksi dengan Modifikasi Flap: Pengalaman Klinik*. Semarang: Kumpulan Makalah Ilmiah Kongres PDGI XVII. Hal. 3. 1992
29. Villena, Mario RM. *Complication After of. The Third Molar: A Series of 397 Extraction*. 2010. <http://www.seychelles.net/sdmj/orig7.htm>. (20 Desember 2013)
30. Asmordjo, Muchlis. *Hubungan Antara Pembengkakan Pipi dengan Trismus Pasca Odontektomi Impaksi Gigi Molar Ketiga*. Semarang: Kumpulan Makalah Ilmiah Kongres PDGI XVII. Hal. 14. 1992
31. Soemartono. 2003. *Penggunaan "Mouth Gage" Sederhana untuk Perawatan Trismus Pasca Pencabutan Gigi*. Majalah Kedokteran Gigi. Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional III. Hal.4
32. Ramadhani, Dian Nuryati. *Distribusi dan Frekuensi Kista Dentigerous Berdasarkan Elemen Gigi Penyebab dan Lokasi Kelainan di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Nasional Cipto mangunkusumo Periode 2002-2008*. FKG Universitas Indonesia Jakarta. . Skripsi Hal. 56. 2008
33. Undang-Undang Praktik Kedokteran Pasal 46 dan 47 tentang Rekam Medis. Hal.142
34. Peedikayil, Faizal C. *Delayed Tooth Eruption e-Journal of Dentistry*. Vol 1 Issue 2011

35. Almonaitiene, Ruta. *Factors Influencing Permanent Teeth Eruption.*
Stomatologija, Baltic Dental and Maxillofacial Journal, 12: 67-72, 2010